

## **BAB V**

### **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

#### 5.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil Penelitian dan Pembahasan pada bab ini akan menunjukkan hasil dari analisis data mengenai Pengaruh Karakteristik perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Tax Avoidance*, dengan menggunakan Evaluasi outer model (model pengukuran) dan Evaluasi Inner model (Model Struktural), selain itu untuk membuktikan Hipotesis Pengujian akan dilakukan dengan menggunakan bootstrapping SmartPLS versi 3 Untuk melakukan pengujian hipotesis maka dasar yang digunakan adalah nilai yang terdapat pada output path coefficients.

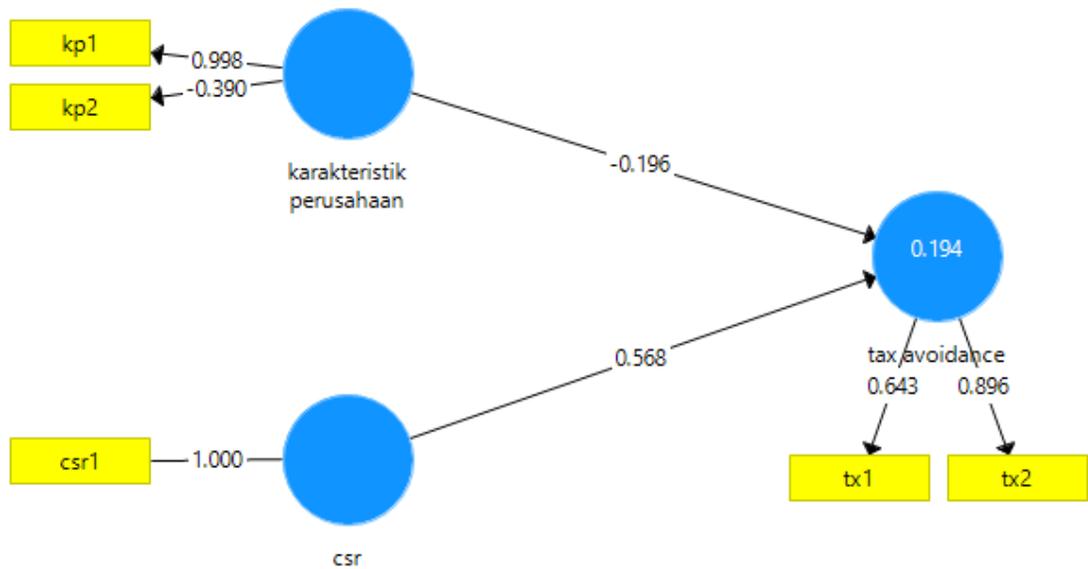
#### 5.2. Hasil Analisis Data

##### 5.2.1 Hasil evaluasi outer model

Model pengukuran dapat menunjukkan hubungan antara variabel manifest atau item-item pengukuran terhadap variabel laten yang ada pada penelitian, atau dapat dikatakan sebagai kalibrasi instrumen penelitian. Penjelasan di bawah ini akan menampilkan hasil model pengukuran yang diuji dengan bantuan software SmartPLS 3. Uji tersebut meliputi uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan, dan uji reliabilitas komposit.

1. Validitas konvergen bertujuan untuk mengetahui validitas hubungan antara indikator dengan variabel latennya. Uji validitas konvergen menggunakan parameter nilai factor loading lebih dari 0,5, serta nilai Average Variance

Extracted (AVE) dan nilai communality lebih dari 0,5. Berikut ini gambar model hasil pengukuran.



**Gambar 5 1 Model Hasil Pengukuran**

Gambar 5.1 menggambarkan bahwa semua indikator dari variabel merefleksikan hubungan antara variabel Karakteristik perusahaan dan CSR. Dari kedua variabel karakteristik perusahaan terdapat nilai loading factor (<) dari 0,50 yakni KP2. Dan nilai loading faktor CSR terdapat (>) dari 0.50. Variabel Tax Avoidance mencerminkan semua nilai loading factor lebih besar (>) dari 0.50. nilai loading factor dapat dilihat pada Tabel 5.1 dibawah ini:

**Tabel 5 1**

**Nilai Outer Loading dari Variabel Karakteristik Perusahaan,  
Coorporate Social Responsibility dan Tax Avoidance**

	Karakteristik perusahaan	CSR	Tax Avoidance
Kp1	0.998		
Kp2	-0.390		
Csr		1.000	
Tx1			0.643
Tx2			0.896

*Sumber : Hasil diolah*

Berdasarkan Tabel 5.1 nilai outer loading dari variabel Karakteristik perusahaan (KP2) memiliki loading factor dibawah 0.05 dan variabel Tax Avoidance (TX2) juga memiliki loading factor dibawah 0.05, sehingga indicator ini harus dikeluarkan dari model.

2. Uji selanjutnya adalah uji validitas dan reliabilitas model.

Validitas dan reliabilitas suatu model dapat dilihat dari nilai average variance extracted (AVE) dan Reliabilitas model dapat dilihat dari nilai Composite reliability dan Cronbach's Alpha, dari pengolahan data dengan menggunakan partial least square (PLS). Construct Reliability and Validity merupakan hasil pengujian validitas konstruk dengan menggunakan AVE. nilai cross loading berdasarkan kriteria, yaitu apabila nilai loading suatu item untuk variabel yang bersesuaian lebih besar dari nilai loading suatu item pada variabel lainnya maka item tersebut dinyatakan valid. Parameter yang digunakan adalah nilai akar AVE harus lebih dari korelasi variabel laten dan nilai cross loading lebih dari 0,5

(Hussein, 2005). Berikut ini merupakan hasil pengujian validitas diskriminan terhadap konstruk dalam penelitian berupa perbandingan akar AVE dengan variabel latennya.

**Tabel 5 2**

**Nilai Validitas Diskriminan dan Construct Reliability**

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Karakteristik Perusahaan	1.000	1.000	1.000	1.000
CSR	1.000	1.000	1.000	1.000
Tax Avoidance	1.000	1.000	1.000	1.000

Sumber : Data diolah

Hasil pengujian reliabilitas dan validitas dari Tabel 5.2 menunjukkan bahwa nilai AVE variabel laten >0.50, dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua variabel laten diestimasi dinyatakan valid. Begitu juga dengan hasil pengujian reliabilitas konstruk menunjukkan nilai somposite reliability dan Cronbach's Alpha dari variabel laten >0.50, sehingga semua variabel laten dalam model yang diestimasi dinyatakan reliable.

Analisis AVE yang dihasilkan sesuai dengan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) menunjukkan Variabel Karakteristik Perusahaan sebesar 1.000, variabel CSR sebesar 1.000, dan variabel Tax Avoidance sebesar 1.000. hasil menunjukkan variabel secara keseluruhan dinyatakan memenuhi validitas, dimana skor lebih dari 0.5. analisis Composite Reliability menunjukkan variable Karakteristik Perusahaan sebesar 1.000, variabel CSR sebesar 1.000 dan variabel Tax Avoidance sebesar 1.000. hasil menunjukkan variabel secara keseluruhan

dinyatakan realibel, dimana skor lebih dari 0.5. analisis Cronbach's Alpha Variabel Karakteristik Perusahaan sebesar 1.000, variabel CSR sebesar 1.000, dan variabel Tax Avoidance sebesar 1.000. hasil menunjukkan keakuratan dan kehandalan semua variabel, dimana skor lebih dari 0.5.

Berdasarkan seluruh pengujian validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan dan telah terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item dan indikator dalam instrument penelitian ini sudah valid dan reliabel, sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis.

#### 5.2.2 Hasil evaluasi inner model

Evaluasi inner model dilakukan untuk melihat hubungan antar konstruk dengan mengukur 3 indikator, yaitu: R-Square ( $R^2$ ), *Q-Square Predictive Relevance* ( $Q^2$ ), dan *Goodness of Fit* (GoF). Hasil evaluasi variabel Karakteristik Perusahaan, CSR dan Tax Avoidance dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5 3**

**Evaluasi Inner Model**

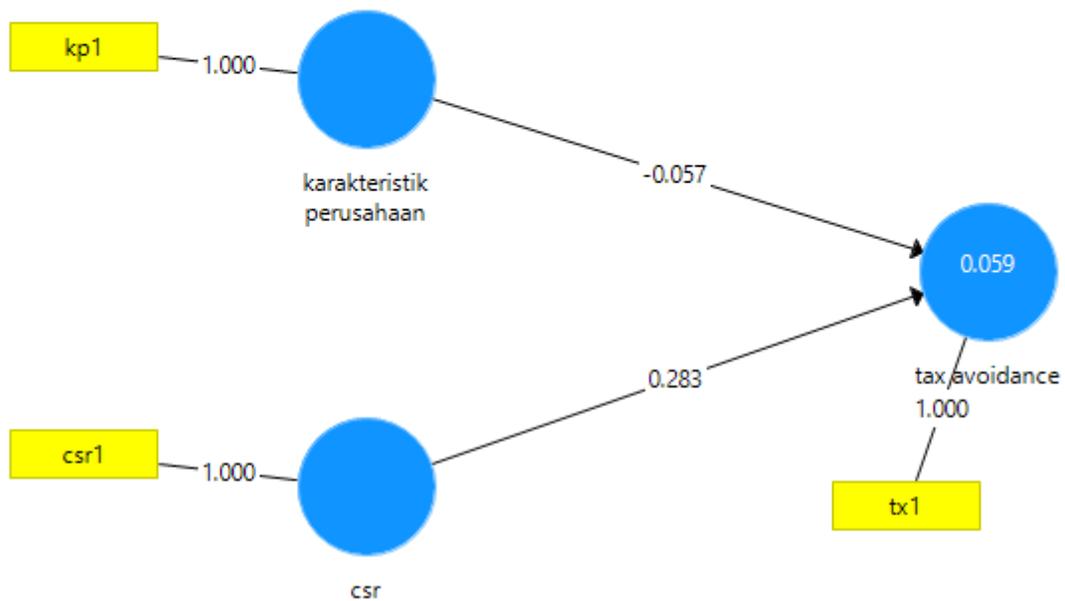
	<b>R Square</b>	<b>R Square Adjusted</b>
Y	0,059	-0,031

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 5.3 menggambarkan bahwa hasil pengujian menunjukkan nilai  $R^2$  dan  $R^2$  *Adjusted* Tax Avoidance diperoleh sebesar 0.059 dan  $-0.031 < 0.3$  yang artinya Tax Avoidance berpengaruh 5.9% dari variabel indepen. Dan selanjutnya dapat dilankunkan dengan pengujian hipotesis.

### 5.2.3 pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Karakteristik Perusahaan dan CSR terhadap *Tax Avoidance* secara langsung. Berikut ini menampilkan ringkasan hasil *bootstraping* pengaruh langsung variabel independen terhadap dependen.



**Gambar 5 2 Model Bootsrapping**

Hasil uji yang dihasilkan dari bootstrapping menggambarkan tingkat signifikan atau kemaknaan dari efek langsung dan tidak langsung. Hasil path coefficient

menggambarkan hubungan langsung dan tidak langsung dari penelitian ini. Berikut hasil uji dalam bentuk tabel path coefficients pada Tabel 5.4.

**Tabel 5 4**  
**Pengujian Hipotesis**

	<b>Original Sample(O)</b>	<b>Sample Mean(M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>T Statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P Values</b>	<b>Hasil</b>
Karakteristik perusahaan -> Tax avoidance	-0.057	-0.251	0.973	0.059	0.953	Ditolak
CSR -> Tax Avoidande	0.283	0.487	0.980	0.288	0.773	Ditolak

Hasil pengujian hipotesis pada Tabel 5.4 didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

- a. Hasil pengujian hipotesis pengaruh antara Karakteristik perusahaan terhadap *Tax Avoidance* didapatkan nilai koefisien sebesar -0,057 dengan p-value 0,953. Nilai koefisien sebesar -0,057 memiliki arti arah pengaruh antara Karakteristik Perusahaan dengan *Tax Avoidance* adalah negatif. Nilai p-value hasil uji hipotesis kurang dari 0,05 sehingga hipotesis 1 diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat tidak pengaruh negatif dan signifikan variabel Karakteristik Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*.

Hasil penelitian sama dengan penelitian dari Khairunisa, Hapsari dan Aminah (2017). Dan Saifudin dan Yunanda. D (2016). Dan Reinaldo. R. (2016) dimana hasil nya bahwa karakteristik perusahaan terhadap tax avoidance tidak berpengaruh karena kurang banyak nya sampel penelitian dari populasi,

metode pengolahan data yang berbeda, dan tidak semua perusahaan besar melakukan penghindaran pajak karna perusahaan besar cenderung stabil dalam menghasilkan laba, sehingga dapat membayar kewajiban pajak dengan lancar.

- b. Hasil pengujian hipotesis pengaruh antara CSR terhadap *Tax Avoidance* didapatkan nilai koefisien sebesar 0.283 dengan p-value 0.773. Nilai koefisien sebesar 0.283 memiliki arti arah pengaruh antara CSR dengan *Tax Avoidance* adalah positif. Nilai p-value hasil uji hipotesis kurang dari 0,05 sehingga hipotesis 2 tidak diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan variabel CSR terhadap *Tax Avoidance*.

Hasil penelitian sama dengan penelitian dari Lanis & Richardson (2011). Dan Wijayanti A, Wijayanti A, Samrotun (2016) dimana hasilnya bahwa Corporate Social Responsibility terhadap tax avoidance tidak berpengaruh karena tidak seharusnya perusahaan besar yang melaksanakan CSR melakukan penghindaran pajak.

### 5.3 Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh Karakteristik perusahaan terhadap CSR pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Penelitian ini menguji 2 hipotesis. Hipotesis pertama, dan kedua dalam penelitian ini adalah pengaruh secara parsial masing-masing variabel (Karakteristik Perusahaan, dan CSR) terhadap Tax Avoidance.

### **531** Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Hasil pengujian hipotesis pengaruh antara Karakteristik Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* didapatkan nilai koefisien sebesar -0.057 dengan p-value 0,953. Nilai koefisien sebesar -0,057 memiliki arti arah pengaruh antara Karakteristik Perusahaan dengan *Tax Avoidance* adalah negatif. Nilai p-value hasil uji hipotesis kurang dari 0,05 sehingga hipotesis 1 ditolak. Maka dapat disimpulkan terdapat tidak berpengaruh positif dan signifikan variabel Karakteristik Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*.

Penelitian ini mendukung pendapat (Richardson dan Lanis 2007) dalam Tommy (2013) menyatakan bahwa semakin besar perusahaan maka akan semakin rendah penghindaran pajak, hal ini dikarenakan perusahaan besar lebih mampu menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk membuat suatu perencanaan pajak yang baik (*political power theory*). Semakin tinggi aset perusahaan membuat semakin rendah penghindaran pajak yang dilakukan yang menunjukkan bahwa total *Book Tax Difference* (BTD) bukan benar-benar upaya pengaturan laba yang bersifat oportunistik sehingga perusahaan yang besar cenderung tidak melakukan penghindaran pajak dikarenakan semakin besar suatu perusahaan semakin menjadi sorotan aparat pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saifudin dan Yunanda (2016) dalam penelitian Ingrid P. (2017). Menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Tax Avoidance* . hal ini dikarenakan

perusahaan yang lebih besar atau memiliki aktiva yang besar cenderung dapat menghasilkan laba yang relative stabil dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aktiva kecil sehingga semakin besar aktiva yang dimiliki perusahaan akan mendorong perusahaan lebih mampu dan prospek dalam melakukan kewajibannya membayar pajak perusahaan dibandingkan perusahaan yang memiliki aktiva yang kecil sehingga tidak diperlukan perusahaan dengan aktiva besar untuk melakukan *Tax Avoidance*.

### **532** Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* terhadap *Tax Avoidance*

Hasil pengujian hipotesis pengaruh antara CSR terhadap Tax Avoidance didapatkan nilai koefisien sebesar 0,283 dengan p-value 0,773. Nilai koefisien sebesar 0,283 memiliki arti arah pengaruh antara CSR dengan Tax Avoidance adalah positif. Nilai p-value hasil uji hipotesis kurang dari 0,05 sehingga hipotesis 2 ditolak. Maka dapat disimpulkan terdapat tidak pengaruh negatif dan signifikan variabel CSR terhadap Tax Avoidance.

Menurut Lanis dan Richardson (2012) menunjukkan bahwa semakin tinggi CSR yang dilakukan suatu perusahaan maka semakin rendah tingkat penghindaran pajaknya karena perusahaan yang melakukan CSR memiliki tanggung jawab yang tinggi untuk membangun hubungan yang baik dengan stakeholder, seperti tanggung jawab kepada pemerintah dengan cara membayar pajak sesuai dengan kewajibannya tanpa tindakan penghindaran pajak. Sehingga apabila perusahaan melakukan penghindaran pajak berarti perusahaan memiliki tingkat tanggung jawab social yang

rendah. Hasil Penelitian ini mendukung hasil penelitian Lanis dan Richardson (2011) dan Ajeng W. (2016) yang sama-sama menemukan ketika perusahaan pengungkapan CSR tinggi, maka semakin rendah tingkat penghindaran pajak. Isu yang paling signifikan yang timbul dalam upaya menerapkan prinsip-prinsip CSR untuk pajak perusahaan meliputi tindakan-tindakan yang dapat mengurangi kewajiban pajak perusahaan melalui penghindaran pajak perusahaan dan perencanaan pajak (Lanis & Richardson, 2011).

## **BAB VI**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris bagaimana pengaruh Karakteristik perusahaan terhadap Tax Avoidance pada perusahaan Manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan bootstrapping bahwa Karakteristik Perusahaan tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
2. Dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan bootstrapping bahwa Corporate Sosial Responsibility (CSR) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

#### 6.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan simpulan dari penelitian ini, maka peneliti menganjurkan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah periode penelitian (lebih dari 4 tahun) agar dapat menggambarkan kondisi yang optimal.
2. Beberapa variabel yang tidak terbukti pada penelitian ini sebaiknya pada penelitian selanjutnya digunakan proksi yang lain dari variabel tersebut,

sehingga diharapkan dapat mencerminkan variabel yang digunakan.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel indicator lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti nilai perusahaan, profitability dan liquidity .